BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek, Objek, dan Wilayah Penelitian

Peneliti akan menguraikan secara deskriptif subyek penelitian, dengan uraian ini nantinya akan dapat dijadikan sebagai penjelasan yang utuh sehingga hasilnyapun diperoleh secara maksimal dengan harapan peneliti.

1. Deskripsi Sinetron Tukang Bubur Naik Haji

Subyek yang dikaji adalah sebuah sinetron Tukang bubur naik haji. tukang bubur naik haji merupakan sebuah sinetron yang diangkat berdasarkan fakta-fakta kehidupan sosial yang terjadi di Indonesia. Sinetron yang ditayangkan di salah satu tv swasta yaitu RCTI setiap pukul 18.00 ini diproduksi oleh dan disutradarai oleh Uci Supra. Sinetron yang setiap episode berdurasi ±90 menit ini berhasil meyakinkan penontonnya untuk menikmati relitas kehidupan yang ada di Indonesia.

Sinetron ini merupakan bermula dari penulis skenario Imam Tantowi, yang mengupas tentang berbagai perilaku manusia yang ada kehidupan nyata. Sinetron yang mengisahkan kenyataan dalam masyarakat ini, disuguhkan dalam bentuk religi dan komedi, seolah-olah seperti kehidupan nyata yang ada di masyarakat yang terlihat baik, sibuk, terlihat suci, dan dermawan padahal di sisi lain kita juga berperilaku keji, ingin pamer, dan hal buruk lainnya. Pengambilan gambar sinetron ini dilakukan di beberapa wilayah di Jakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sinetron ini berhasil memenangkan banyak kategori penghargaan pada Panasonic Gobel Awards 2013 Pemenang Aktris Terfavorit Citra Kirana, Nominasi Aktor Terfavorit Mat Solar, dan Pemenang Drama Seri Terfavorit. Pemenang di Kategori Film Terpuji pada Festival Film Bandung 2013. Nominasi Aktris terfavorit citra kirana dan Pemenang Drama Seri Terfavorit di Panasonic Gobel Awards 2014. Pemenang International Drama Tokyo 2014 kategori Drama International. Dan nominasi Aktris Terfavorit, Aktor Terfavorit, dan Drama Seri Terfavorit di Panasonic Gobel Awards 2015.

a. Tim Produksi Sinetron Tukang bubur naik haji

Gambar 3.1
Foto Sinetron Tukang Bubur Naik Haji

Judul	: Tukang Bubur Naik Haji
Sutradara	: H. Uci Supra
Skenario	: Imam Tantowi
Produser	: Reza febrianto
Musik	: Purwacaraka
Produksi	: SinemaArt Productions

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Genre : Religi, Komedi

Dirilis pertama :28 Mei 2012

Negara : Indonesia

Durasi Perepisode : ± 90 menit

b. Tokoh dan Peran

Latif Sitepu sebagai pemeran Haji Muhidin

Hj. Nani wijaya sebagai pemeran Emak Haji

Citra Kirana sebagai pemeran Rumana

Andi Arsyil Rahman sebagai pemeran Robby

Uci Bing slamet sebagai pemeran Hajjah Rodiyah

Annisa Tri Hapsari sebagai pemeran Hajah Rumi

Aditya Herpavi sebagai pemeran Mamat Rahmadi

Alice Norin sebagai pemeran Rere (istri Rahmadi)

El-Manik sebagai pemeran Ustaz Zakaria

Ben Kasyafani sebagai pemeran Fauzi / Oji

Nova Soraya sebagai pemeran Romlah

Salim Bungsu sebagai pemeran Mang Odjo

Derry 4Skawan sebagai pemeran Machmud

Abdel Achrian sebagai pemeran En-cing Elan

Mega Aulia sebagai pemeran Atika

Ujang Ronda sebagai pemeran Sobari

Eddy Oglek sebagai pemeran Kardun

Hamka Devito Siregar sebagai pemeran Tulang Togu

Cut Syifa sebagai pemeran Maesaroh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dewi Alam Purnama	sebagai pemeran Soimah / Ibu Atikah
Johan Jehan	sebagai pemeran Ngadimin
Ricky Malau	sebagai pemeran Ali Subadar/Badar
Intan Pramita Dewi	sebagai pemeran Laila / anak Sobari
Pamela Chelsea Taroreh	sebagai pemeran Rachel
Zahwa Aqila	sebagai pemeran Khofifah
Adam Rama Fadilla	sebagai pemeran Hisyam
Dina Lorenza	sebagai pemeran Riamah
Marini Zumarnis	sebagai Umi Mariam
Connie Sut-edja	sebagai pemeran Nyai Hj. Iroh
Adipura Prahabaswara	sebagai pemeran Hari Sukardi
Ravi Romario	sebagai pemeran Joni
Juan Christian	sebagai pemeran Farid/ suami Laila
Willa Julaiha	sebagai pemeran Ncum / Istri Nelan
Amelia Ekawati	sebagai pemeran Ulah / Istri Ali Subadar
Rizky Amelia	sebagai pemeran Tutik
Rionaldo Stockhorst	sebagai pemeran Rio

2. Sinopsis Sinetron Tukang Bubur Naik Haji episode 1861-1865

Sinetron pada episode 1861-1865 ini menceritakan H. Muhidin (Latife Sitepu) dan istrinya Hj. Rumi (Annisa Tri Hapsari) yang mendengar kondisi perusahaan Roby (Andy Arsil) yang sedang ada masalah, H. Muhidin merasa penasaran karena ia takut kalau roby bangrut dan menjadi pengangguran. Permasalahan lain juga ada pada keluarga Tulang Togu (Hamka Devito Siregar), dimana datang secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tiba-tiba pemuda yang bernama Rudi yang mengaku anaknya dari perempuan masa lalunya. Hingga istrinya Riama (Dina Lorenza) tidak menyukai Rudi. Karena rasa penasaran H. Muhidin soal perusahaan Roby, sehingga ia menyakan persoalan perusahaan ke Rumana (Citra Kirana), akan tetapi Rumanah tidak bisa menjelaskan kepada siapapun. Disisi lain Roby di kantor juga binggung dengan nasip karyawan yang di PHK karena perusahaannya yang sedang mengalami permasalahan, akan tetapi Roby juga harus bersikap profesional untuk memperjuangkan perusahaannya.

Berbeda dengan keluarga Laila (Intan Pramita Dewi) yang merasa resah dengan anaknya yang di asuh oleh babysister yang di sarankan oleh Rumana, dimana Laila merasa ada keganjalan dengan anaknya yang mudah tidur padahal biasanya anaknya tergolong rewel untuk tidur. Dari situ Laila merasa ada sesuatu yang yang ganjal dengan babysisternya, sehingga Laila bercerita menganai anak dengan Rumana dan Keganjilan Laila juga ia ceritakan dengan suaminya Farid (Juan Christian).

Di hirup bikuk persoalan yang ada di masyarakat, kegiatan sholat di masjid tetap menjadi hal rutin di kampung. Sama seperti H. Muhidin yang sangat ingin tahu tentang kabar perusahaan Roby, Mak Haji (Hj. Nani wijaya) juga merasa resah mengenai keluarga anaknya Roby. Karena keresahan Mak Haji sehiangga ia, Nyai Haji (Connie Sutedja) ,dan Mbk Ida pergi ke rumah Roby, disana ia bertemu Rumanah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka ingin bertanya tentang perusahaan Roby, akan tetapi di urungkan niatnya tersebut.

Tak hanya Roby yang mendapatkan masalah dengan perusahaannya yang terancam bangkrut, keluarga Tulang Togu yang masih ada keganjilan tentang Rudi, dan keluarga Lalia yang curiga dengan babysister karena ulahnya yang mencurigakan mengenai anaknya. Tanpa diketahui di sekeliling masyarakat adanya permasalahan di keluarga mereka, dengan caranya mereka bisa mendapatkan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Setelah sholat berjam'ah H. Muhidin mendesak Roby untuk cerita mengenai perusahaannya, saat berjalan pulang Roby menceritakan bahwa perusaannya tidak bangkrut melainkan pengurangan karyawan sampai perusahaannya kembali pulih.

Mengenai persoalan anaknya, Farid khawatir dan Laila lebih curiga terhadap babysisternya. Saat Laila menelpon Rumanah tentang anak yang mudah tidur dan tidurnya lama, Rumanah menceritakan bahwa sekarang banyak beredar bahwa anak yang sering tidur biasanya dikasih obat oleh pengasuhnya karena malas mengasuh. Karena rasa penasarannya, Laila masuk kamar babysisternya dan disana ia menemukan obat.

Berbeda dengan Riama yang syok dan marah dengan Rudi yang bercerita ingin meminta hak waris kepada Tulang Togu yang diakuinya ayah biologisnya, Riama bercerita ke Romlah (Nova Soraya) sahabatnya, Romlah hanya menenangkan Riamah dan janji akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantunya sampai selesai. Saat keluarga Tulang Togu berkumpul, disana Rudi membicarakan hak waris yang ia minta ke Tulang Togu. Marah dengan hal itu Riama menolak untuk memberikan yang Rudi minta, karena merasa tak dituruti Rudi mengancam akan embuat mereka menyesal.

Saat Roby sedang meeting dengan Rio (Rionaldo Stockhorst) mengenai pekerjaan, ia di datangi tamu dari tiga karyawan yang ia PHK. Mereka mengucapkan berterima kasih karena mereka merasa di hargai dan mendukung Roby untuk memajukan perusahaannya, Roby juga meminta maaf atas hal yang terjadi di perusahaan. Setelah mendengar dari karyawannya, Roby merasa permasalahannya sedikit berkurang.

Di sisi lain Laila dan Rumana pergi ke dokter untuk cek obat yang ditemukan di kamar babysister dan memeriksa keadaan anak Laila, dari penjelasan dokter obat tersebut adalah obat alaergi yang banyak mengandung obat tidur. Laila merasa sedih bahwa di dalam darah anaknya banyak mengandung obat tidur, melihat kondisi anaknya Laila menjadi kesal dan marah dengan babysisternya. Roby mendengar yang dialami laila, babysister tersebut harus di laporkan ke polisi untuk diberikan hukuman.

Karena Rudi yang masih kesal dengan keluarga Tulang Togu, ia pergi ke rumah Mak Haji memberitahukan kepada warga kampung dukuh bahwa ia anak Tulang Togu dengan perempuan masa lalunya, dan ia dilantarka. Mendengar hal tersebut mereka yang mendengarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa kaget, dan Kardun (Eddy Oglek) langsung pergi ke rumah H. Muhidin untuk menginformasikan dan ke warga kampung dukuh yang lainnya.

Setelah sholat berjama'ah di masjid H. Muhidin membicarakan tentang Tulang Togu yang memiliki anak dengan masa lalunya di depan warga lainnya, seketika itu Tulang Togu merasa marah dengan H. Muhidin yang ikut campur masalah pribadinya. Sepelungang dari masjid ia pergi ke Romlah, di sana Romlah memberikan saran untuk Rudi test DNA. Tak perlu waktu lama Tulang Togu, Riama, dan Romlah pergi ke rumah Rudi. Disana mereka membicarakan Rudi harus test DNA untuk mendapatkan warisan.

Untuk membuktikan perilaku babysisternya selama ini, Laila dan Rumana menjebaknya. Laila menyuruh babysisternya membuatkan susu untuk anaknya, tanpa sepengetahuan Farid mengikuti dari belakang. Di dapur Farid melihat babysisternya mencampurkan obat di dalam susu, Laila dan Orang tuanya merasa kesal dengan perilaku babysisternya. Roby mengajak Farid dan Sobari (Ujang Ronda) untuk membawa babysisternya ke kantor polisi, sedangkan rumana menenangkan Laila dan Soimah (Dewi Alam Purnama).

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian sebagaimana dalam penelitian apapun, titik tolaknya tidak lain bersumber pada masalah. Tanpa masalah penelitian ini tidak dapat dilaksanakan. Masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fokus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, dimana fokus ini yang nantinya akan menjadikan penelitian yang maksimal dan sistematis.

Fokus penelitian yang diangkat oleh peneliti pada penelitian ini tentang konstruksi pesan kehidupan dalam sinetron tukang bubur naik haji episode 1861-1865, yang mengenai keempat unsur framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retoris. Sinetron tukang bubur naik haji episode 1861-1865 menggambarkan tentang kehidupan bertetangga, menghadapi berbagai masalah, dan cara manusia menghadapi permasalahan tersebut.

1. Struktur Sintaksis Pesan Kehidupan dalam Sinetron Tukang Bubur naik haji episode 1861-1865

Tabel 3.1 Struktur Sintaksis

Struktur	Deskripsi
Sintaksis • Judul	Durasi 00:00:04 Episode 1861
• Latar ➢ Tempat dan waktu	00:01:04 Episode 1861 Di rumah H. Muhidin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

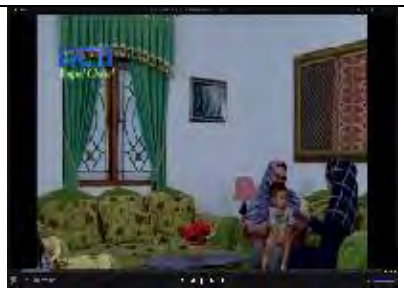
00:06:11 Episode 1861
Dirumah Tulang Togu

00:25:36 Episode 1861
Di kantor

00:42:13 Episode 1861
Sholat berjama'ah

01:23:41Episode 1862
Suasana tegang saat Roby menjelaskan tentang kantornya kepada mertuanya H. Muhidin

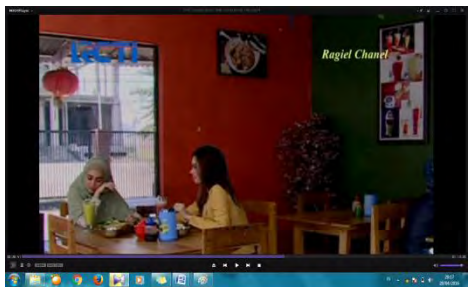

00:44:39 Episode 1863
Ekspresi sedih saat Riama cerita tentang Rudi (mengaku anak tulang Togu) kepada Romlah di Restoran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

00:36:21 Episode 1864

Di Masjid

00:43:03 Episode 1864

Di rumah Romlah

01:07:27 Episode 1865

Rumah Laila

01:10:21 Episode 1865

Rumah Rumana dan Roby

00: 49:08 Episode 1863

Suasana tegang pada keluarga Tulang Togu, mengenai Rudi yang minta warisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

➢ Keadaan	00:55:44 Episode 1863 Suasana bahagia Roby dan karyawan tentang kabar karyawan yang di PHK 00:55:55 Episode 1863 Suasana tegang dan ekspresi cemas Laila dan Rumanah tentang anaknya 01:07:02 01:07:29 Episode 1863 Suasana tegang saat Rudi mengaku anak Tulang Togu dan temannya dulu 00:12:48Episode 1864 suasana tegang saat H. Muhidin mempertanyakan tentang Rudi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Akhir cerita	00:15:36 Episode 1864 “abang masih marah dengan saya?, karena tidak bisa memberikan sepeserpun untuk rudi?” “iya, kau itu sudah terlalu terburu-buru” 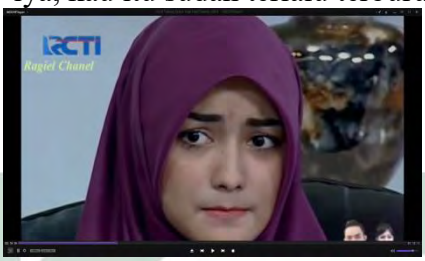 00:18:04 Episode 1864 “apa tuti pernah ngelakuin satu tindakan seperti yang udah lakuin yani sama Maulana ya?” 00:28:05 Episode 1864 Ekspresi kaget warga mendengar kardun memberi tahu Rudi anak Rulang Togu dengan masa lalunya 01:58:31Episode 1865 Suasana tegang saat Tulang Togu marah dengan H. Muhidin ikut campur masalah keluarganya 00:53:42 Episode 1863 “ kami ini mewakili beberapa karyawan lain pak” “ silahkan, apa yang Bapak Ibu mau sampaikan?” “ Kami mengucapkan banyak terima kasih karena kami sudah di hargai pak. Dan Kami sudah menerima keputusan perusahaan dengan lapang dada, dan mengingat perusahaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dalam keadaan darurat, dan Kami juga mendengar semangat pak Roby untuk mengerjakan Kami kembali sebagai karyawan begitu berangsur-angsur perusahaan mulai aktif kembali pak” “Kami sangat menghargai niat baik Pak Roby, dari nilai pesangon yang Pak Roby berikan kepada Kami, Kami anggap pantas pak. Kami dan karyawan lain yang senasip berharap agar perusahaan Bapak pimpin agar bisa kembali pulih dan stabil pak. Agar Kami semua ini bisa ditarik kembali pak, menjadi karyawan Bapak” “Intinya para karyawan sangat menghargai keputusan Bapak” 00:51:15 00:56:09 Episode 1865 Suasana tegang dan ekspresi marah Tulang Togu terhadap Rudi, karena mengetahui Rudi hanya iseng juga pencemaran nama baik. 00:58:55 Episode 1865 Laila marah dengan babysisternya kepergok karena mencelakakan anaknya 01:00:35 Episode 1865

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	01:00:48 Episode 1865 “jangan pak jangan, tolong pak” “ayo kita bawa ke kantor polisi’ “bawa sono ke kantor polisi, jangan sampek keluar” 01:09:35 Episode 1865 “maafin nenek ya, gk bisa rawat lu. Emang nenek ini males, ujung-ujungnya lu harus di rawat sama babysister yang kayak gitu”

2. Struktur Skrip Pesan Kehidupan dalam Sinetron Tukang Bubur naik haji Episode 1861-1865

Tabel 3.2 Struktur Skrip

Struktur	Deskripsi
• Plot - Awal konflik / Awal cerita	00:01:04 Episode 1861 H. Muhidin merasa panik ketika mendengar perusahaan Roby bangkrut, yang dikabarkan PHK besar-besaran. 00:07:19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

00:07:49 Episode 1861

"sempat kuliah?"
"sempat nomboru"
"dimana?"
"perguruan tinggi swasta nomboru"
"tamat?"
"DO nomburu, ya maklum aku di biayai dan dibesarkan mamak aku sendiri nomboru. Jadi di tengah kuliah aku gk bisa punya biaya lagi nomboru, oh ya sudah meninggal itu lulusan apa nomboru?"
"hmmm mutiara?, dulu dia dokter"
"dokter, hidup ini memang gk adil ya nomboru. Disaat dulu aku sama mamak berjuang untuk bertahan hidup, sudah makan aja udah syukur nomboru. Ehh ini mala ayahku menguliahkan si mutiara itu di perguruan tinggi yang mahalkan nomboru"

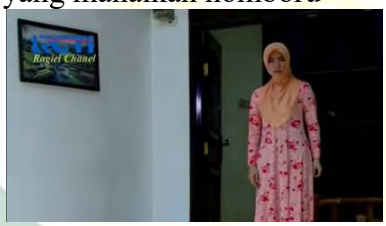

00:09:26 Episode 1861

"Cepet sekali tidurnya, padahal sama aku ibunya maulana susah sekali tidurnya. Merasa aneh"

00:25:39 Episode 1861

Robby memikirkan nasib perusahaanya dan karyawannya"

00:29:56 Episode 1861

"kalo misalnya ada sesuatu yang berubah secara mendadak itu gk baik, apalagi sama anak-anak kita. Kita harus tau penyebabnya apa"
"maksudnya kak rum?"
"menurut kak rum, kalo misalnya pola tidurnya Maulana secara mendadak jadi berubah apalagi karna perbedaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kompilasi Masalah	yang ngasuhnya kayaknya kamu harus tau deh, kamu harus selidiki dengan cermat la” 01:20:31 Episode 1862 “gimana rob?” “di perusahaan Roby ada pengurangan karyawan, beberapa karyawan di rumahkan, bukan berarti perusahaan Roby itu lagi bangkrut” “nh kalo gk bangkrut, kenapa ada PHK besar-besaran” “ini disebut efesiensi, dan ada beberapa syarat kalo perusahaan kembali normal, udah stabil antara pemasukan dan pengeluaran maka karyawan yang dirumahkan itu akan ditarik kembali” “bener begitu rob?” “iya, bener seperti itu. robby minta do’a restu dari abah. Semoga bisa terselesaikan” “rob lu sebagai pemimpin perusahaan, masa iya sih sampek skandl itu. lu kan direktur utama masa lu bisa bikin perusahaan bangkrut begitu, nah wibawa lu sebagai direktur utama dimana tuh?. Dan abah juga denger selama ini lu sebagai sosok yang cerdas, tapi kok bisa ya perusahaan segede itu bisa bangrut lu pimpin, bagaimana sih itu” 00:03:32 Episode 1863 “itu kok maulana belum bangun-bangun juga ya, abang tadi udah ngecek pempersnya itu udah bocor tpi kok maulana belum bangun-bangun juga ya. Kayaknya ada yang aneh maulana, abang jadi khawatir” “ ya Allah bang, laila juga khawatir tadi laila sempet pegang badannya maulana agak anget tapi badannya gk terlalu panas kok” “kayaknya ada yang aneh deh la” 00:16:10 Episode 1863

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	"setiap di pegang yani Maulana pasti tidur, beda sekali tuty yang mengurusi anak-anak kak rum. Pasti ini ada yang tidak beres" 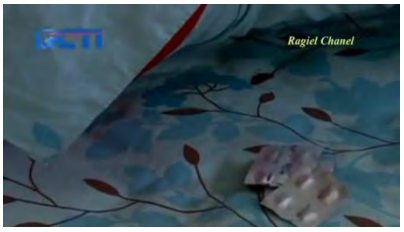 00:24:01 00:24:13 Episode 1863 "ya Allah, ini obat apa ya, perasaan yani gk sakit apa-apa. Tapi kok nyimpen obat kayak gini, lebih baik lela simpen sambil cari tau sebenarnya ini obat apa. Lela takut apa yan dibilang kak rum itu bener" 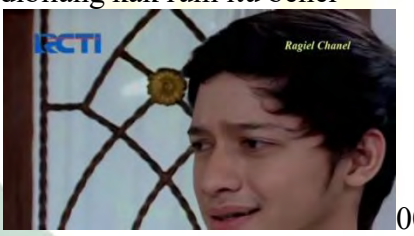 00:33:52 00:34:55 Episode 1863 "ibu Riama gk perlu khawatir bu, aku disini tidak tinggal lama-lama kok bu, ya setelah aku mendapatkan hak ku, aku akan keluar dari sini" "hak kamu? Maksud kamu hak? Saya gk ngerti, apa ya?" "hak waris buk, dalam artian hak waris dari ayah togu karna kn sudah 20 tahun lebih ayah togu gk kasih nafkah buat aku. Jadi aku sebagai anak kandungny berhak dong mendapatkan hak waris dari dia" 00:38:52 Episode 1863 " itu obat yang lela temuin dikamar yani kak rum, tapi lela

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	gk tau itu obat apaan” “setau kak rum ini obat alergi ya la” “hah obat alergi?” “iya, tapi obat ini itu ada obat tidurnya” “ya Allah masa sih kak, terus lela gimana dong sama maulana” “tenang dulu, kalo menurut kak rum sebaiknya kamu konsultasi sama dokter aja. Supaya biar lebih jelas lagi contentnya itu seperti apa” 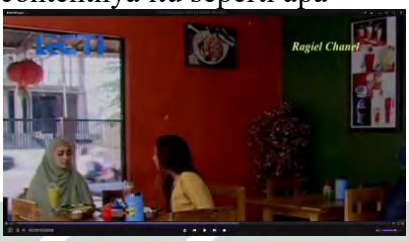 00:43:14 Episode 1863 “Bang Togu itu punya anak, anak di luar nikah” “Astagfiruallahaladzim, Togu selingkuh?” “gini ceritanya, 20 tahun yang lalu bang togu punya hubungan dengan seseorang wanita dan ternyata wanita iyu mengandung. Bang togu menyuruh mengugurkan kandungannya, tapi wanita itu tidak mengugurkan kandungannya. Dan tiba-tiba sekarang nongol aja gitu perempuan itu dan anaknya, dan ternyata anaknya udah besar, namanya rudi. Dan itu adalah anak dari masa lalunya bang togu” 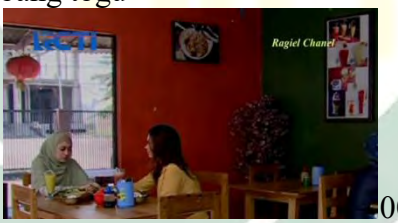 00:44:43 Episode 1863 “itu anak menuntut sebagian hartanya bang togu” “minta hartanya bang togu? “iya rom, dia ngomong jujur ama gue, dia terang-terangan ngomong ama gue. Katanya dia minta kompensasi selama 20 tahun di telantarkan” “wahh gila, ri ini mah modus ri. Tu orang cari kesempatan dalam kesempitan tau gk. Wah parah Ri lu kudu ati-ati ini itu ada yang lagi ngancurin keluarga lu tau gk” 00:46:47 Episode 1863 “minimarket ayah togu besar juga ternyata ya, kalo boleh aku tau usaha apalagi yang ayah punya”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	“ emangnya kenapa, kok kamu pengen tau?” “meskipun aku ini bukan anak sah dari ayah togu, tapi aku berhak mendapatkan bagian yang selama ini yang gk aku dapatkan dari ayah togu” 00:49:06 Episode 1863 “kalo ngeliat glagatnya dia seperti ini, kayaknya gk mungkin gitu lo dia anak abang” “bukan anak ayah togu gimana bu?, sampai kapanpun aku ini anak ayah togu meskipun aku ini bukan anak yang sah bu” “ehh, siapapun bisa dateng ke rumah ini mengaku sebagai anak bang togu, tapi ingat itu harus ada bukti” 00:49:58 Episode 1863 “ibu aku datang ke sini baik-baik bu, tapi apa yang ku terima perlakuan sepert ini. Baik, oke kalo emang ini yang ibu mau. Kehendak ibu, tapi ibu akan menyesal perlakuan ibu ini sama aku. Ibu inget itu bu” 00:55:55 Episode 1863 “obat yang ibu bawa ini adalah obat alergi, tapi banyak mengandung obat tidur. Obat ini adalah obat umum, artinya bisa dibeli di warung-warung. Jadi kalo di salahgunakan pemakaiannya, ini sangat berbahaya sekali ” 01:07:05 01:07:29 Episode 1863

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	"memang kemaren aku akuin aku adalah sepupunya tulang togu, tapi aku merasa gk enak terus-terusan berbohong. Baiklah aku jujur aja ya, aku aku rudi dan sebenernya aku ini adalah anak dari ayah togu. Aku ini anak dari ayah togu, anak di luar nikah" 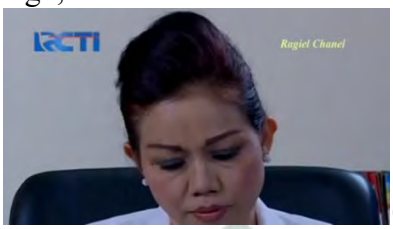 01:08:22 01:08:49 Episode 1863 "bu Lela" "iya dok, bagaimana hasil pemeriksaaan anak saya Maulana" "berdasarkan hasil lab, darah maulana banyak mengandung obat tidur yang cukup tinggi" "terus bagaimana maulana untuk kedepannya dok, apakah berbahaya atau gk dok?" "untung ibu segera tanggap dan membawa kesini, efek jangka panjang dalam pemakaiannya itu sangat berbahaya. Mudah-mudahan maulana bisa diselamatkan" 00:11:38 Episode 1864 " yang bener lu tu anaknya si togu?" " iya bener aku ini anaknya ayah togu, gk mungkin lah aku bohong. Udah 20 tahun lebih aku di telantarkan ayah togu di medan sama mamak aku. Waktu aku dan mamakku ke jakarta buat nyari pekerjaan, ya gk sengajalah aku ketemu dengan ayah togu . dan dari mamak ku yang bilang, kalo aku ini putranya ayah togu" 00:28:04 Episode 1864 "eh lu tau gk, si togu ternayata punya anak lain di luar nikah kn kagak nyangka. Mukanya aja alim, sholat rajin, ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	masjid rajin, gk taunya apa buaya darat. Buntingin anak orang, gk ada tanggung jawabnye, anaknya di telantarin. “eh dun, ente yang ngomong bener ngapa. Nanti jadi fitnah” “ini berita akurat, gue ngomong apa adanya ada bukti, jelas tau gk. Gk mungkin asal ngomong-ngomong kalo kagak jelas buktinya” 00:36:46 Episode 1864 00:37:03 Episode 1864 00:37:13 Episode 1864 “ini bener-bener nih kampung kita sudah tercoreng, kampung dukuh” “siapa itu yang main kotor-kotoran menmencoret-coret nama kampung ini pak haji?” “lu diem lim, elu gk ngerti elu orang baru disini” “kenapa pak haji?, apa ini ada kaitanya aku dan anak ku?” “iyalah, salah anak lu nih” “ehh dengar ya kau pak haji, saya ini manusia biasa punya masa lalu tidak semulus kau. Masa lalu ku itu jahilia, tinggal dosa musrik saja yang tidak aku lakukan. Saya ini penuh dengan dosa, tapi saya apakah layak dihakimi oleh H. Muhidin di depan bapak-bapak, warga, atau di rumah Allah ini. Aku kira ini tidak ada urusan sama pak H.Muhidin. Ehh dengar ini murni masalah pribadi aku pak haji, kalo ada kaitannya antar manusia tetap bukan urusan H. Muhidin. 00:58:27 Episode 1865

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	00:58:29 Episode 1865 00:58:41 Episode 1865 00:58:54 Episode 1865 “kamu kasih apa susunya yan” “apa yang kamu sembunyiin?” “bukan pak” “apa ini?, ini apa yani?” “it.. it..itu bu.. buk.. bukan apa-apa pak” “bukan apa-apa kata kamu? Haah kamu bener-bener keterlaluan yani” “kamu bener-bener keterlaluan yani, apa yang kamu lakuin sama anak saya. Anak saya tidak bersalah, apa yang kamu lakuin, anak saya gk bersalah” 00:53:43 Episode 1863 00:53:52 00:54:13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Penyelesaian Masalah	00:54:37 “kami ini mewakili beberapa karyawan lain pak” “silahkan, apa yang bapak ibu mau sampaikan?” “kami mengucapkan banyak terima kasih karena kami sudah di hargai pak dan kami sudah menerima keputusan perusahaan dengan lapang dada. Dan mengingat perusahaan dalam keadaan darurat, dan kami mendengar semangat pak roby untuk mengerjakan kami kembali sebagai karyawan, begitu ber angsur-angsur perusahaan mulai aktif kembali pak” “kami sangat menghargai niat baik pak roby, dari nilai pesangon pak riby berikan pada kami, kami angap pantas pak. Kami dan karyawan lain yang senasib berharap agar perusahaan yang bapak pimpin agar bisa kembali pulih dan stabil pak, agar kami semua ini bisa ditarik kembali pak. Menjadi karyawan bapak ” “intinya para karyawan sangat menghargai keputusan bapak” 00:55:46 Episode 1863 “sebelumnya saya juga minta maaf sama kalian semua, dan saya juga mengucapkan banyak terima kasih atas segala apresiasi kalian. Tolong disampaikan salam saya tim dan karyawan yang lain” “baik pak akan kami sampaikan” “dan tidak lupa, kita berdo’a bersama semoga PT .GT bisa kembali normal dan stabil seperti biasanya” “aamiin pak” 00:08:24 Episode 1864

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	00:09:05 “Lela akan segera memecat yani kak rum, dia sudah membahayakan dan keselamatan maulana” “ehmmm la, tapi menurut kak rum jangan dulu deh kamu jangan buru-buru” “tapi ini gk bisa dibiarkan kak rum, dia sudah melakukan tindakan kejahatan terhadap anak-anak” “iya la kak rum ngerti banget tapi jangan sampe yani itu keenakan di pecat keluar terus bisa bebas, kamu jyga harus mikirin jangan sampek ada anak lain yang diperlakukan seperti maulana saat ini” “maksudnya kak rum?” “pokoknya kita harus selidikin yani, kita harus tangkap yani saat melakukan keji itu. nah kalo kita ada bukti, kita laporin aja yani ke pihak yang berwajib. Supaya yani juga kapok la, supaya gk ngelakuin perbuatan itu lagi ya” “iya kak rum, kak rum benar. Yani harus mendapatkan hukuman yang setimpal atas perbuatannya” 00:15:36 Episode 1864 00:15:55 00:16:02 “bang, abang masih marah dan kesel dengan saya, karena saya tidak bisa memberikan sepeserpun untuk rudi?” “iya, kau itu sudah terlalu terburu-buru menolak permintaan si rudi” “kasena saya bisa melihat potensi rudi sebagai pemeras

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kalo kita tidak bertindak tegas bang” “apa semua pendapat ini ide kau sendiri?, apa ada orang lain? “jujur aja ini romlah yang memberikan pendapat” 00:38:14 00:38:3 00:38:58 Episode 1864 “tuh liat tuh, begitu tuh kagak ada adabnya sama sekali sama orang. Masalah belum selesai main kabur aja, itu namanya kagak hormatnya sama kita tuh” “maap ya pak haji kalo aye pikir sih apa yang di bilang sam tulang togu kita itu ada benernya, ini masalah urusannya pribadi tulang togu. Kalo ada urusan dosa ya urusan tulang togu sama Allah lah. Kita kagak ada hak untuk nyampurinnya” “saya rasa itu benar pak haji, pak haji tidak perlu ikut campur atau malah menghakimi dia” “lu ikut-ikutan aja sultoni” “yah bukan begitu pak haji, apa yang dilakukan tulang togu itu terjadi di masa lalu. Jadi saya rasa saat ini, bukan menganggu ketertiban umum di kampung atau merugikan warga dikampung kita” “iya bener, aye pikir mah udah biarin ajalah. Tulang togu kasih haknya masalahnya sendiri” 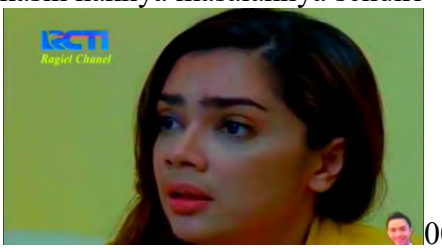 00:46:09

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	00:46:16 00:47:11 Episode 1865 "aye cuma minta satu, coba deh tulang togu dengerin usul yang aye mau sampein ini" "kira-kira usul apa ya bu romlah?" "gimana kalo tulang togu minta ke si dona dan si rudi ini buat tes DNA. Ini sih Cuma gertakan tulang togu ke mereka aja, tapi kalo emang perlu di lakuin tes DNA ya tes DNA. Soalnya kn kita lagi ikhtiar kita lagi usaha buat mencari kebenaran. Sebenernya ini ada apa, rudi itu siapa, iya kn?. Dan menurut aye ngebuktiin anak kandung atau bukan ya apalagi kalo bukan tes DNA, nh itu dilakuin lebih cepet lebih itu lebih baik, kalo pengen cepet selesai sih" 00:51:14 Episode 1865 00:51:54 Episode 1865 "kemari ingin memberikan apa-apa yang menjadi hak rudi sebagai anak ku" "akhirnya ancamanku mereka penuhi juga" "tapi dengan satu syarat" "syarat apa pula itu ayah?" "yah kau itu harus di tes DNA nya" "ohh gk bisa ayah, aku gk mau, kesannya ayah itu gk percaya dengan aku" "hay bukan aku tidak percaya sama kau, tapi aku harus tau kau betul anak ku atau bukan itu aja"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	00:55:21 Episode 1865 “tolong saya mengakui rudi memang salah, jadi saya harap sudahlah tidak usah perlu di kantor polisi. Rudi hanya iseng untuk mencari uang dan mendapatkan harta” 01:00:35 01:00:44 Episode 1865 “sekarang si yani kita bawa ke kantor polisi, biar polisi yang ngehukum dia” “bawa sono sekalian, gk usah keluar dari penjara” “iya emang udah ada bukti, ini udah bisa di proses secara hukum” “pak jangan bawa saya ke kantor polisi, jangan pak jangan pak” “lu udah bikin cucuku sekarat lu tau kagak, sekarang ikut gue ke kantor polisi, rob rid bawa!”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Tematik Pesan Kehidupan dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Episode 1861-1865

Tabel 3.3 Struktur Tematik

Struktur	Deskripsi
• Karakter	00:18:12 Episode 1861 Narasi: "Tau gk kelakuan Haji Abang itu pasti membuat Rumanah itu gk nyaman" "Bang Haji lebih gk nyaman lagi dek Rumi, Bang Haji itu di bilang orang luar" "Haji Abang, bukan itu maksudnya Rumanah Haji abang itu salah peengertian, ngerti gk sih?. Haji abang itu terlalu peka sama diri Haji abang sendiri, tapi Haji abang gk peka sama perasaan orang lain, itu namanya egois" Keterangan: Kalimat tegas dan lugas yang digunakan untuk menggambarkan karakter H. Muhidin yang egosi, selalu memikirkan dan mementingkan dirinya sendiri, tanpa memikirkan dan mementingkan orang lain. Dan untuk menggmbarkan karakter Rumi yang lebih dewasa, lebih mengerti perasaan orang lain, dan istri yang selalu menasehati ketika suaminya salah. 00:03:29 Episode 1863 Narasi: "Itu kok Maulana belum bangun juga ya, padahal Abang tadi udah ngecek pampersnya itu udah bocor tapi Maulana kok belum bangun-bangun juga ya. Kayaknya ada yang aneh sama Maulana, Abang jadi khawatir"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• Dialog	"Ya Allah bang, Lela juga khawatir, tadi Lela juga sempat badannya Maulana agak anget tapi badannya gk terlalu panas kok" "Kayaknya ada yang aneh deh La, kenapa Maulana belum bangun-bangun juga ya" Keterangan: Kalimat tegas dan lugas yang digunakan untuk menggambarkan karakter Farid dan Laila yang penyayang dan perhatian, Farid yang sangat menghawatirkan kondisi anaknya. Dan Laila yang menenangkan Farid agar tak terlalu khawatir, serta resah memikirkan kondisi Maulana. 00:08:24 00:09:05 Episode 1864 Narasi: "iya la kak rum ngerti banget tapi jangan sampe yani itu keenakan di pecat keluar terus bisa bebas, kamu jyga harus mikirin jangan sampek ada anak lain yang diperlakukan seperti maulana saat ini" "maksudnya kak rum?" "pokoknya kita harus selidikin yani, kita harus tangkap yani saat melakukan keji itu. nah kalo kita ada bukti, kita laporin aja yani ke pihak yang berwajib. Supaya yani juga kapok la, supaya gk ngelakuin perbuatan itu lagi ya" "iya kak rum, kak rum benar. Yani harus mendapatkan hukuman yang setimpal atas perbuatannya" Keterangan: Kalimat tegas dan lugas yang digunakan untuk menggambarkan karakter Rumanah yang cerdas, dan penuh ide kreatif dalam menyelesaikan masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

00:15:36 Episode 1864

Narasi:
"bang, abang masih marah dan kesel dengan saya, karena saya tidak bisa memberikan sepeserpun untuk rudi?"
"iya, kau itu sudah terlalu terburu-buru, menolak permintaan si Rudi"

Keterangan:
Kalimat tegas dan lugas yang digunakan untuk menggambarkan karakter Riama yang terburu-buru memutuskan suatu masalah, serta seorang yang memeliki rasa waspada dengan orang baru, dan seorang yang memikirkan baik buruknya suatu masalah.

00:47:11 Episode1865

Narasi:
"aye cuma minta satu, coba deh tulang togu dengerin usul yang aye mau sampein ini"
"kira-kira usul apa ya bu romlah?"
"gimana kalo tulang togu minta ke si dona dan si rudi ini buat tes DNA. Ini sih Cuma gertakan tulang togu ke mereka aja, tapi kalo emang perlu di lakuin tes DNA ya tes DNA. Soalnya kn kita lagi ikhtiar kita lagi usaha buat mencari kebenaran. Sebenernya ini ada apa, rudi itu siapa, iya kn?. Dan menurut aye ngebuktiin anak kandung atau bukan ya apalagi kalo bukan tes DNA, nh itu dilakuin lebih cepet lebih itu lebih baik, kalo pengen cepet selesai sih"

Keterangan:
Kalimat tegas dan lugas yang digunakan untuk menggambarkan karakter Romlah yang kritis dan cerdas dalam menyelesaikan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Retoris Pesan Kehidupan dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Eps 1861-1865

Tabel 3.4 Struktur Retoris

Struktur	Deskripsi
Retoris • Gambar dan kata	 00:16:13 Episode 1861 “bah, abah tenang dulu dong bah. abah kok kayak gitu sih kayak tegang banget” “ ya gimana abah bisa tenang, lu dalam keadaan bahaya, gawat” “bah, setiap orang itu pasti punya permasalahan bah, tidak ada satupun yang tidak punya masalah, cobaan. Masalah itu kan banyak bentuknya bah entah itu keluarga, kesehatan, pekerjaan, dan lain-lain” “tapi kan?” 00:22:17 Episode 1861 “ Haji abang, Haji abang itu pakek akal gk sih?, pakek hati nurani apa gk sih?” “Ya pakeklah dek Rumi, masak gk” “Kalo Haji abang pakek akal, terus kenapa mesti nyebarin masalah seperti itu, masalah keluarga. Kayaknya itu pengen banget semua orang tau masalah Haji abang ya, masalahnya Roby. Haji abang urusan apa coba bang Badar dikasih tau, keperluan dan kepentingan bang Badar itu apa?, sampek Haji abang mesti kasih tau kalo perlu perusahaannya Roby bangkal bangkrut dan Roby akan di pecat gk punya pekerjaan lagi” “Bang haji itu bukan ngasih tau dek Rumi, bang Haji cuman nanya, udah denger berita belum soal itu. yahh bang Haji kn Cuma mastikan aja bahwa masyarakat udah tau atau belum itu doank kok”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

01:20:31 Episode 1862

"gimana rob?"
"di perusahaan Roby ada pengurangan karyawan, beberapa karyawan di rumahkan, bukan berarti perusahaan Roby itu lagi bangkrut"
"nh kalo gk bangkrut, kenapa ada PHK besar-besaran"
"ini disebut efesiensi, dan ada beberapa syarat kalo perusahaan kembali normal, udah stabil antara pemasukan dan pengeluaran maka karyawan yang dirumahkan itu akan ditarik kembali"
"bener begitu rob?"
"iya, bener seperti itu. robby minta do'a restu dari abah. Semoga bisa terselesaikan"
"rob lu sebagai pemimpin perusahaan, masa iya sih sampek skandl itu. lu kan direktur utama masa lu bisa bikin perusahaan bangkrut begitu, nah wibawa lu sebagai direktur utama dimana tuh?. Dan abah juga denger selama ini lu sebagai sosok yang cerdas, tapi kok bisa ya perusahaan segede itu bisa bangrut lu pimpin, bagaimana sih itu"

01:22:42 Ep 1862

"umi minta maaf ya atas apa yang udah abah lakuin ke abi, umi juga bener-bener gk enak sama abi. Umi harap abi gk terpengaruh ama apa omongan abah ya. Bi abi yang sabar ya, yang namanya usaha, hidup itu ada pasang surutnya. tapi umi yakin kok bi, abi pasti bisa kok ngelewatin masalah ini dengan baik

00:35:30 Episode 1864

"Jadi gini bang Lela udah cerita ama kak Rumanah soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Maulana yang di asuh sama Yani, jadi semenjak Maulana di asuh sama Yani kan Maulana sering tidur, anteng, tidurnya pules, dan susah bangun kan bang. Jadi kak Rum disana curiga, makannya Lela sama kak Rumanah menyelidiki masalah ini biar kita gk penasaran. Selama pengasuhannya Yani ternyata susu yang di konsumsi Maulana sudah di campuri obat tidur” “Astagfiruallahaladzim" 00:28:54 Episode 1864 “eh lu tau gk, si togu ternayata punya anak lain di luar nikah kn kagak nyangka. Mukanya aja alim, sholat rajin, ke masjid rajin, gk taunya apa buaya darat. Buntingin anak orang, gk ada tanggung jawabnye, anaknya di telantarin. “eh dun, ente yang ngomong bener ngapa. Nanti jadi fitnah” “ini berita akurat, gue ngomong apa adanya ada bukti, jelas tau gk. Gk mungkin asal ngomong-ngomong kalo kagak jelas buktinya” 00:38:27 Ep 1864 “maaf ya pak haji, aye pikir yang dibilang Tulang Togu itu ada benernya, ini masalah emang pribadi tulang Togu, kalo ada urusan dosa ya urusan Tulang Togu ama Allah lah, kita tidak ada hak untuk untuk nyampurinnye” “saya rasa itu bener pak haji, pak haji tidak perlu ikut campur atau malah mau menghakimi dia” “lu ikut-ikutan aja Sulthoni” “bukan begitu pak haji, apa yang dilakukan Tulang Togu itu terjadi masa lalu. Jadi saya rasa saat ini bukan menganggu keteriban umum di kampung kita” “iya bener, aye pikir udah biarin ajalah Tulang Togu kasih haknya untuk nyelesaiin masalahnya sendiri” “ya kecuali kalo Tulang Togu itu minta secara langsung kita untuk membantu menyelesaikan masalahnya, dia kan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tetangga kita, saudara kita, wajib kita bantu. Tapi menyangkut masalah pribadi, yah kita salah pak haji” “ iya pak haji, lagian kenapa kita urus pribadi orang” 00:44:59 Episode1865 “gini Tulang Togu, kalo menurut aye. Tulang Togu itu jangan langsung percaya deh sama orang asing yang tiba-tiba nonggol dikehidupan kita, nh ini kan baru berapa hari kn ini kan kejadiannya. Terus tiba-tiba udah minta yah keuntungan materi” “maksud ibu Romlah?” “gini Tulang Togu, aye sih mau ngasih saran aja ya, sebelum si Rudi ini terbukti sebagai anak kandung Tulang Togu, Tulang Togu kayaknya kudu hati-hati deh” “Bu Romlah tidak mengerti, saya percaya karena si Dona. Si Dona itu pernah dekat dengan saya” “ iya Tulang Togu, cuman itu tetap bukan jaminan deh” 00:51:00 00:57:54 Episode1865 “tapi dengan satu syarat” “kau itu harus di tes DNA-nya” “ohh gk bisa ayah, aku gk mau kesannya ayah itu gk percaya sama aku” “hey bukan aku tidak percaya sama kau, tapi aku harus tau kau betul anak ku atau bukan itu aja” “bener apa kata ayah kamu itu Rudi, ini bukan soal masalah percaya atau gk percaya, tapi ini masalah kebenaran”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id